

Daftar pustaka

- ahman, Mulyono. 2012. *Anak berkesulitan belajar (teori, diagnosis dan remediasinya)*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Pease Barbara. 2010. *Why man cant listen and woman can't read maps*. Pease International. PTY.LTD Australia.
- ini, Tya. *Hubungan antara kecemasan menghadapi mata pelajaran matematika dengan prestasi akademik matematika pada remaja*. Universitas Guna Darma.
- Richard I. 2004. *Learning to teach*. Jakarta : pustaka pelajar.
- to, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Risma nurul. 2013. *Pengaruh model pembelajaran cooperative tipe CRH (course,review,hurray) terhadap kemampuan pemahaman matematis & kecemasan siswa SMP*. Universitas Pendidikan Indonesia. repository.upi.edu
- Danu bella. 2011. *Perbedaan kepemimpinan lurah ditinjau dari gender*. Universitas Medan Area.
- Eric w. 2008. *A relationship between math anxiety, math self efficacy and achievement among a sample of eight grade student*. A dissertation presented in partial fulfillment of a requirements for the degree doctor of phylosopy. Capelle university.
- ardi, RA. 2004. *Akselerasi A-Z informasi program penempatan belajar & anak berbakat intelektual*. Jakarta : PT Grasindo Anggota Ikapi.
- & Feist,G.J.2010.*Teori kepribadian (edisi ketujuh)*. Jakarta: PT.Salemba humanika.
- matika *Ten Ways To Reduce Math Anxiety dalam <http://www.mathpower.com/reduce.htm>*
- Anallen, Rachel R. 2010. *Examining Mathematics Anxiety in Elementary Classroom Teachers*. A Dissertation Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements for the degree of Doctor of Philosophy. University of Connecticut
- is, Elizabeth A. 2006. *Student's perceptions of reduction of math anxiety*. A dissertation presented in partial fulfillment of a requirements for the degree doctor of phylosopy. Capelle university.
- sky, putra. 2011. *Perbedaan kecemasan berbicara di depan kelas ditinjau dari jenis kelamin pada siswa swasta IPA medan*. Universitas Medan Area. Tidak diterbitkan.
- ah, Hidayatus. 2007. *Prestasi belajar matematika ditinjau dari prestasi terhadap kompetensi mengajar guru*. Universitas Katolik Soegijapranata semarang. Tidak diterbitkan.
- erman Brian F and David P. *Mathematics Anxiety and Mathematics Achievement*. Mathematics Education Research Journal 2003, Vol. 15, No. 2, 138-150. University of Adlaide

- Wati, Nur. 2010. *Hubungan self efficacy matematika dengan kecemasan menghadapi matematika*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. tidak diterbitkan.
- Megan R.. 2004. *Math Anxiety: Causes, Effects, and Preventative Measures*. A Senior Thesis submitted in partial fulfillment of the requirements for graduation in the Honors Programs. Liberty University.
- Wati, Devi winja & Farida. *Efektivitas musik klasik dalam menurunkan kecemasan matematika (math anxiety) pada siswa kelas XI*. Jurnal psikologi Universitas Ahmad dahlan.
- Ketut. *Implementasi Pendekatan Problem Posing Untuk Meningkatkan Kemampuan penyelesaian Masalah, Berpikir Kritis Serta Mengeliminir Kecemasan Matematik*. tesis pasca Sarjana UNY Prodi Pendidikan.
- Wahid, Muhammad. 2011. *kecemasan Matematika dan Cara Menguranginya (Mathematic Anxiety and How to Reduce It)*. jurnal pendidikan UNY. tidak diterbitkan
- Woods, Dave. *Coping With Math Anxiety*. A Workshop for Students. Associate Professor of mathematics
- Teuh poh. 2006. *Math the fun & magical way*. PT. Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Werner, Moshe, mattheus Gerald. 2010. *Anxiety 101*. BF 575. A6Z U3.
- [http://menatap-ilmu.blogspot.com/2011/07/pengertian-siswa-murid-peserta didik.html](http://menatap-ilmu.blogspot.com/2011/07/pengertian-siswa-murid-peserta-didik.html)
(2/2013 14:00)
- <http://en.wikipedia.org/wiki/Angst>)
- <http://en.wikipedia.org/wiki/Anxiety>).

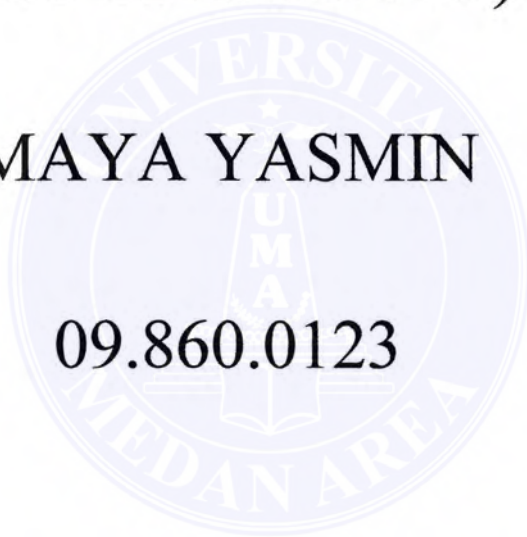
BLUE PRINT

KECEMASAN MATEMATIKA

(MATH ANXIETY)

MAYA YASMIN

09.860.0123



Kecemasan matematika

1. pengertian kecemasan matematika

Kecemasan matematika merupakan respon emosional terhadap ,matematika saat mengikuti kelas matematika,meyelesaikan dan mendiskusikannya.

2. ciri-ciri kecemasan matematika

a. adanya rasa takut terhadap matematika.

Siswa merasa takut setiap kali dihadapkan pada matematika dan ketakutan ini terwujud dalam penghindaran setiap kali di hadapkan pada stimulus yang menyebabkan munculnya ketakutan tersebut (dalam hal ini stimulusnya adalah pelajaran matematika).

b. Adanya anggapan bahwa matematika adalah sesuatu yang menyulitkan

Siswa yang mengalami kecemasan dalam belajar matematika biasanya cenderung memiliki pemikiran negatif terhadap matematika dengan anggapan bahwa matematika adalah sesuatu yang sulit untuk diselesaikan dan siswa merasa bahwa mereka tidak akan berhasil pada bidang studi matematika.

c. Adanya rasa tegang saat pelajaran matematika

Setiap kali dihadapkan pada matematika,siswa yang mengalami kecemasan matematika cenderung mengalami perubahan baik secara fisik dan psikis seperti tegang,gugup ketika maju ke depan kelas,keringat keluar berlebihan dan sebagainya.

d. Adanya rasa takut tidak bisa mengerjakan soal matematika

Saat siswa mendapat penjelasan mengenai materi matematika, muncul kekhawatiran dan ketakutan tidak dapat memahami pelajaran yang sudah di terangkan dan sulit memecahkan masalah atau soal mengenai materi tersebut.

- e. Adanya rasa takut dan malu tidak bisa menjawab pertanyaan guru saat pelajaran matematika

Pada situasi disaat siswa diberi pertanyaan oleh guru, muncul ketakutan akan ketidakmampuannya dalam menjawab soal dan kekhawatirannya menjadi bahan tertawaan jika tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut sehingga membuatnya malu.

- f. Adanya rasa tidak percaya diri belajar matematika

Siswa yang mengalami kecemasan matematika biasanya cenderung tidak percaya diri terhadap kemampuannya dalam matematika dan menganggap bahwa dia tidak dapat bersaing dengan teman kelompok/sekelasnya sehingga mudah menyerah dalam mengerjakan matematika bahkan sebelum mencobanya.

- g. Sering lupa terhadap konsep matematika

Bagi sebagian besar siswa, matematika merupakan suatu pelajaran dengan konsep yang rumit dan sulit diingat, dan siswa yang mengalami kecemasan matematika cenderung sering mengalami lupa terhadap konsep yang telah dijelaskan dan bingung dalam penggunaan konsep matematika yang telah diajarkan.



3. skala kecemasan matematika

Skala kecemasan matematika disusun berdasarkan tujuh aspek yaitu, adanya rasa takut terhadap matematika, adanya anggapan bahwa matematika adalah sesuatu yang menyulitkan, adanya rasa tegang saat pelajaran matematika, adanya rasa takut tidak bisa mengerjakan soal matematika, adanya rasa takut dan malu tidak bisa menjawab pertanyaan guru saat pelajaran matematika, adanya rasa tidak percaya diri belajar matematika dan Sering lupa terhadap konsep matematika.

Angket ini disusun dengan menggunakan skala semantic defferensial yaitu skala dimana responden diminta untuk memberikan bobot penilaian mereka terhadap suatu stimulus. Skala ini tersusun dalam satu garis kontinum di mana jawaban yang sangat positif terletak dibagian kanan garis, dan jawaban yang sangat negative terletak dibagian kiri garis, atau sebaliknya. Semakin tinggi penilaian yang diberikan terhadap sautu stimulus, semakin positif persepsi responden mengenai stimulus tersebut, begitu pula sebaliknya.

1. adanya rasa takut terhadap matematika.

a. Menghindari pelajaran matematika

- ✓ ketika pelajaran matematika akan dimulai,saya :
- Telat masuk (unfavourable)
- masuk tepat waktu (favourable)
- izin keluar kelas ketika pelajaran berjalan (unfavourable)
- Menetap di kelas ketika pelajaran berjalan (favourable)

b. pasif di dalam kelas

- ✓ Ketika pelajaran matematika berlangsung,saya :
- Bertanya kepada guru jika tidak mengerti materi (favourable)
- Menghindari bertanya kepada guru jika tidak mengerti materi (unfavourable)
- Menolak untuk maju kedepan mengerjakan soal (unfavourable)
- Bersedia maju ke depan mengerjakan soal (favourable)
- Tunduk ketika guru bertanya(unfavourable)
- Menjawab pertanyaan yang diberikan guru (favourable)

c. ketidaksiapan dalam menghadapi matematika

- ✓ Ketika mata pelajaran matematika diterangkan,saya :
- Kesulitan memahami pelajaran (unfavourable)
- Mudah memahami pelajaran (favourable)

2. Adanya anggapan bahwa matematika itu sulit

a. munculnya persepsi negatif mengenai matematika

✓ Menurut saya, matematika itu :

- Sulit (unfavourable)
- mudah (favourable)
- Membosankan (unfavourable)
- Menyenangkan (favourable)
- Pelajaran yang saya hindari (unfavourable)
- Pelajaran yang saya sukai (favourable)

b. menghindari berkecimpung di dunia matematika

✓ Jika saya berkecimpung di dunia matematika, maka saya akan merasa :

- Akan gagal (favourable)
- Berhasil (favourable)
- Malas (unfavourable)
- Semangat (favourable)
- jenuh (unfavourable)
- Tertarik (favourable)

Adanya rasa tegang saat belajar matematika

perubahan kondisi fisik, dan psikis ketika belajar matematika

✓ Ketika saya maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal/presentasi, saya merasa :

- Gugup (unfavourable)

- Tenang (favourable)
- Lupa yang ingin diucapkan(unfavourable)
- Lancar menyampaikan pendapat (favourable)
- Fikiran kacau (unfavourable)
- Fikiran tenang (favourable)
- ✓ Kondisi tubuh saya saat maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal/presentasi adalah :
- Loyo (unfavourable)
- bergairah(favourable)
- terbata bata ketika berbicara (unfavourable)
- lancar ketika berbicara (favourable)

- jarang mengoreksi hasil pekerjaan

- ✓ ketika ujian/ulangan matematika selesai, biasanya saya :
- langsung mengumpul hasil pekerjaan (unfavourable)
- mengoreksi pekerjaan sebelum mengumpul (favourable)

- Adanya rasa takut tidak dapat menyelesaikan matematika

- ✓ ketika mengerjakan tugas/pr/ulangan,saya merasa :
- Ragu dalam mengerjakan tugas (unfavourable)
- Yakin dalam mengerjakan tugas (favourable)
- Gelisah (unfavourable)
- Tenang (favourable)
- kekhawatiran pada hasil akhir yang di dapat (unfavourable)
- Optimis pada hasil akhir yang di dapat (favourable)

- adanya kekhawatiran dengan soal ujian yang bervariasi (favourable)
- siap mengerjakan soal ujian yang bervariasi (unfavourable)

5. Adanya rasa takut dan malu tidak bisa menjawab pertanyaan saat guru bertanya

✓ ketika guru bertanya mengenai materi matematika, saya :

- menundukkan kepala (unfavourable)
- mengangkat tangan untuk menjawab (favourable)
- takut dipanggil kedepan untuk menyelesaikan soal (unfavourable)
- bersedia dipanggil kedepan untuk menyelesaikan soal (favourable)
- rendah diri ketika menjawab pertanyaan guru (unfavourable)
- percaya diri ketika menjawab pertanyaan guru (favourable)
- khawatir menjadi bahan tertawaan guru dan teman saat tidak bisa menjawab pertanyaan (unfavourable)
- tenang saat tidak bisa menjawab pertanyaan guru (favourable)

6. Adanya rasa tidak percaya diri belajar matematika

a. munculnya perasaan tidak berdaya saat mengerjakan matematika

Ketika mengerjakan pr/ujian matematika ,saya :

- mudah menyerah (unfavourable)
- berusaha semampu saya (favourable)
- mencontek pr/ujian (unfavourable)
- mengerjakan sendiri (favourable)
- merasa bodoh dalam matematika (unfavourable)

- merasa mampu dalam matematika (favourable)
- merasa tidak dapat bersaing dengan kawan (unfavourable)
- merasa dapat bersaing dengan kawan (favourable)

7. sering lupa dalam memahami konsep matematika

✓ menurut saya, konsep/rumus matematika itu :

- membingungkan (unfavourable)
- mudah dipahami (favourable)
- lebih memilih menghafal rumus daripada memahami (unfavourable)

• memahami rumus (favourable)

✓ hasil tes matematika saya

- buruk (unfavourable)
- bagus (favourable)



No	Ciri – ciri kecemasan matematika	Indicator
1	adanya rasa takut terhadap matematika.	<p>a. Menghindari pelajaran matematika dengan beberapa cara :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Telat masuk 2. Sering izin keluar kelas ketika pelajaran berjalan <p>b. pasif di dalam kelas, seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghindari bertanya kepada guru 2. Menolak untuk maju kedepan mengerjakan soal 3. Tunduk ketika guru menjelaskan <p>c. ketidaksiapan dalam menghadapi matematika</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesulitan memahami materi
2.	Adanya anggapan bahwa matematika itu sulit	<p>a. munculnya persepsi negatif mengenai matematika, seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Susah ditakhlukkan • Membosankan • Sesuatu yang harus dihindari <p>b. menghindari berkecimpung di dunia matematika karena merasa :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akan gagal

		<ul style="list-style-type: none"> • Malas • Tidak tertarik
3.	Adanya rasa tegang saat belajar matematika	<p>a. perubahan kondisi fisik,dan psikis ketika belajar matematika,seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Loyo • Terbata bata dalam menyampaikan pendapat <p>b. perubahan perilaku ketika belajar matematika atau presentasi, seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Gugup ✓ Tiba tiba lupa apa yang ingin diucapkan ✓ Fikiran kacau <p>c. jarang mengoreksi hasil pekerjaan yang sudah dilakukan</p>
4.	Adanya rasa takut tidak dapat menyelesaikan matematika	<p>a. adanya keraguan dalam mengerjakan tugas</p> <p>b. adanya kekhawatiran pada hasil akhir yang di dapat</p> <p>c. tegang ketika menyelesaikan tugas</p> <p>d. adanya kekhawatiran dengan soal ujian yang bervariasi</p>
5.	Adanya rasa takut dan malu tidak bisa menjawab pertanyaan saat guru bertanya	<p>a. tunduk ketika guru bertanya</p> <p>b. takut dipanggil kedepan untuk menyelesaikan soal</p>

		<p>c. merasa rendah diri ketika menjawab pertanyaan guru</p> <p>d.khawaatir menjadi bahan tertawaan guru dan teman saat tidak bisa menjawab pertanyaan</p>
6.	Adanya rasa tidak percaya diri belajar matematika	<p>a. mudah menyerah dalam mengerjakan tugas</p> <p>b. mencontek</p> <p>c. merasa bodoh dalam matematika</p> <p>d. merasa tidak dapat bersaing dengan kawan</p>
7.	Sering lupa terhadap konsep matematika	<p>a. bingung dalam pemecahan soal matematika</p> <p>b. sering gagal dalam ujian matematika</p> <p>c. lebih memilih menghafal rumus daripada memahami</p>

No.	Ciri- ciri kecemasan matematika	Nomor item	Jumlah
1.	adanya rasa takut terhadap matematika.	1,2,3,4,5,6	6
2.	Adanya anggapan bahwa matematika itu sulit	7,8,9,10,11,12,	6
3.	Adanya rasa tegang saat belajar matematika	13,14,15,16,17,18	6
4.	Adanya rasa takut tidak dapat menyelesaikan matematika	19,20,21,22	4
5.	tidak bisa menjawab pertanyaan saat guru bertanya	23,24,25,26	4
6.	Adanya rasa tidak percaya diri belajar matematika	27,28,29,30	4
7.	Sering lupa terhadap konsep matematika	31,32,33	3
TOTAL			33



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7368012 MEDAN 20223

Email: univ_medanarea@umaac.id Website: www.uma.ac.id

Nomor : /253/FO/PP/2013

28 Agustus 2013

Lampiran : -

Hal : Pengambilan Data

Yth, Ka. Sekolah SMP Negeri 10
Jl. Jamin Ginting Km. 4,5
Komplek Pamen Medan
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Maya Yasmin
Npm : 09.860.0123
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di *Sekolah SMP Negeri 10 Jl. Jamin Ginting Km. 4,5 Komplek Pamen Medan* guna penyusunan skripsi yang berjudul: **“Perbedaan Kecemasan Matematika (Math Anxiety) Ditinjau Dari Gender Di SMP Negeri 10 Medan”**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Zuhdi Budiman, S.Psi. M.PSi



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 10 MEDAN

JL. Letjend.Djamin Ginting Km 4,5 Medan - Tlp. (061) 8211989 – Kode Pos 20156

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/301/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 10 Medan dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : MAYA YASMIN
N P M : 09.860.0123
Fakultas : Psikologi
Program Studi : Ilmu Psikologi

Benar telah selesai melaksanakan pengambilan data tanggal 29 Agustus 2013 guna penyusunan Skripsi yang berjudul "Perbedaan Kecemasan Matematika (Math Anxiety) Ditinjau Dari Gender Di SMP Negeri 10 Medan".

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 14 September 2013
Kepala Sekolah,



Drs. H. RAJO BATUBARA, MPd
Pembina

NIP 19631222 198703 1 004

-sa-